

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian Living Qur'an di Desa Pamotan Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, yang mengkaji tentang tradisi Pembacaan Yasin Fadhilah maka dapat diambil kesimpulan:

1. Prosesi tradisi pembacaan Yasin Fadhilah dilakukan dengan cara dibaca secara bersama-sama dengan berjamaah yang dipimpin oleh seorang yang dianggap baik bacaannya. Pelaksanaannya dilakukan di musholla-musholla al-Fikriyah Dk. Mudal Desa Pamotan. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan pengumuman setelah itu Pembacaan Yasin Fadhilah dimulai dengan *hadhoroh* atau *hadroh* yang dikhususkan kepada Nabi Muhammad Saw, Shohabat, Tabiin, Ulama, Orang-orang sholeh terdahulu. Kemudian dibacalah surat al-Fatihah dilanjut membaca Yasin Fadhilah sampai selesai dan doa dilantunkan oleh seseorang yang dituakan. Selanjutnya ditutup dengan bersalaman secara bergantian dengan lantunan sholawat.
2. Tujuan Tradisi Pembacaan Yasin Fadhilah ini dilatarbelakangi oleh beberapa hal berikut:
 - a Sebagai sarana pemersatu ummat.
 - b Sebagai sarana mengirim doa kepada orang tua, sesepuh, sanak kerabat yang telah meninggal dengan bacaan kalimah *toyibah* yaitu bacaan al-Qur'an, dzikir dan tahlil.
 - c Sebagai upaya *taqorrub* atau berdoa meminta kehadiran Allah SWT agar diberi keselamatan dunia akhirat dan upaya meminta kepada Allah SWT atas setiap hajat-hajat mereka .
 - d Mengikuti tradisi para ulama' Nahdiyyin (Nahdlatul Ulama')
3. Keutamaan dalam tradisi pembacaan Yasin Fadhilah :
 - a Mendatangkan hajat bagi pembacanya. Maksudnya adalah memudahkan dalam setiap doa-doa yang dipanjatkan berkenan untuk diijabah dengan jalan yang tak disangka-sangka.

- b Menghilangkan kesusahan. Maksudnya adalah ketika seseorang mengalami kesusahan maka Allah menghilangkan kesusahannya.
- c Mendatangkan kedamaian hati. Maksudnya adalah dengan kita mengamalkan amalan ini maka hati kita senantiasa merasa damai.
- d Selamat dari macam cobaan dan fitnah dunia akhirat. Maksudnya adalah dengan lantaran membaca amalan ini dan dengan seizin Allah Swt. Dapat dihindarkan dari cobaan beserta fitnah dunia akhirat.

B. Saran-Saran

Dengan adanya tradisi pembacaan Yasin Fadhilah yang dilakukan oleh masyarakat Desa Pamotan, ada beberapa hal yang dapat penulis kemukakan sebagai saran antara lain:

1. Dalam pelaksanaan Yasin Fadhilah, alangkah baiknya bila tidak hanya dilakukan oleh ibu-ibu saja, akan tetapi bisa dibuat sebuah jam'iyah juga untuk para kaum lelaki..
2. Penulis menyarankan kepada seluruh masyarakat untuk terus mengikuti tradisi tersebut, selain sebagai sarana mengirim do'a juga sebagai bentuk melestarikan tradisi *Ahlussunnah*, yang sudah di kemas sedemikian rupa oleh para ulma terdahulu, sehingga dapat tetap exsisi di sepanjang zaman.
3. Dengan diadakanya Pembacaan Yasin Fadhilah dalam masyarakat Desa Pamotan, diharapkan niat dengan ikhlas hanya mencari ridho Allah dengan bertawassul kepada Nabi Muhammad, shohabat, tabi'in, ulama dan orang-orang sholeh terdahulu, sebagai usaha untuk selalu mengingat Allah SWT. Karena dengan mengingat Allah maka kita pun akan di ingat Allah, dengan begitu dengan seizin Allah segala urusan yang kta hadapi akan dipermudah. Amin.

C. Penutup

Puji syukur *Alhamdulillah* dengan limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT, sholawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Maka dengan berkah itu semua

penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini, masih adanya kekurangan, baik dari sisi bahasa, penulisan, pengkajian, sistematika, pembahasan maupun analisisnya. Oleh karena itu terbuka ruang untuk melakukan penelitian mengenal hal tersebut diatas. Hasil penelitian ini tidaklah mutlak kebenarannya, masih ada kemungkinan terjadi perubahan hasil temuan mengingat kajian peneliti ini adalah masyarakat yang mempunyai ciri khas yang selalu berubah. Saran dan kritik yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga bermanfaat. *Wallahua'lam bi al-ashshowab.*

